

## SIKAP, MOTIVASI, DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Rosmiati<sup>1\*</sup>, Donny Teguh Santosa Junias<sup>1</sup>, Munawar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang

Jalan Adi Sucipto PO Box 139, Penfui – Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85361, Indonesia

\* Penulis korespondensi; *E-mail*: rosmiati99@gmail.com; sabena99@gmail.com

### Abstrak

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Negeri Kupang. Tujuan penelitian ini antara lain mendapatkan gambaran minat mahasiswa menjalankan wirausaha. Rumusan masalahnya adalah apakah sikap dan motivasi menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjalankan wirausaha. Metode penelitian ini adalah *simple random sampling* (acak) survei dengan pendekatan analisis kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata kunci:** Sikap, motivasi, minat wirausaha

### Abstract

*The research was conducted at the Public Polytechnic of Kupang. The purpose of this study included getting overview of student interest in running entrepreneurship. The formulation of the problem was whether attitudes and motivation fostered entrepreneurial interest of students. The research method was simple random sampling (random) survey with quantitative analysis approach. Data was collected with questionnaires. Data was processed with SPSS. The research was used multiple linear regression. The results of this study indicated that the variable attitude and motivation no significant effect on the interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** Attitude, motivation, interest in entrepreneurship

### Pendahuluan

Salah satu tahapan penting dalam proses penelitian kuantitatif adalah penentuan variabel yang dijadikan objek. Variabel yang dimaksud meliputi sikap, motivasi, dan minat mahasiswa berwirausaha dalam menjalankan wirausaha. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan

membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, *skill*, tempat, dan jiwa kewirausahaan (Mulyaningsih, 2012). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit* dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan politeknik yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan wirausaha (*entrepreneur*). Mahasiswa diarahkan ber-

bagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa, seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang akan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa kelak lulus nanti.

Sumardi (2007) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa perlu ditunjang oleh setiap politeknik dalam menunjang minat berwirausaha bagi alumnya. Politeknik perlu menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk menjadi individu yang berintegritas terpercaya memiliki kemampuan berusaha, berkomunikasi, bekerja sama, dan berkepribadian.

Agustina dan Sularto (2011) dalam penelitiannya tentang Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer) dengan metode *stratified random sampling* menunjukkan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, prestasi akademik yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi *intense* kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi. Kesiapan instrumentasi, efikasi diri dan pengalaman kerja yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi *intense* kewirausahaan mahasiswa fakultas ilmu komputer. Ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat berwirausaha merupakan keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sikap, motivasi dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjalankan wirausaha. Apabila lulus diharapkan tumbuh motivasi, sikap dan minat mahasiswa sebagai penggerak wirausaha membangun roda perekonomian nasional. Tujuannya adalah mendapatkan model kewirausahaan yang menunjang minat ekonomi kreatif mahasiswa sebagai pilar ekonomi di masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendapatkan gambaran sikap, motivasi dan minat mahasiswa untuk menjalankan wirausaha 2) Mendapatkan gambaran sikap, motivasi dan minat mahasiswa dalam pengelolaan wirausaha.

Peranan politeknik dalam memotivasi mahasiswa, sikap dan menumbuhkan minat sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Peran universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha

dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti (Autio, Keeley, Klofsten, & Ulfstedt, 1997; Budiati, Yani, & Universari, 2012). Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pendukung model kewirausahaan untuk memotivasi mahasiswa, sehingga mendorong minat mahasiswa menjalankan usahanya tanpa ada keraguan atau malu dalam menjalankan usaha dimulai dari awal walaupun modal kecil.

Soemanto (2002) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Baum, Frese, and Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Sumardi (2007) dalam penelitian tentang menakar seberapa besar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin FPTK UPI. Sampel penelitian yaitu mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin angkatan 2005 berjumlah 80 orang. Penelitian dilakukan di jurusan pendidikan teknik mesin dengan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Tes dilakukan pada beberapa aspek antara lain: kepribadian, kemampuan berhubungan dengan orang, keahlian mengatur, pemasaran dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian atau tes menunjukkan bahwa sebanyak 59 mahasiswa atau 73,75% mempunyai tingkat kecerdasan wirausaha (*Entrepreneurial Intelligent Quotient = E.I.Q*) dalam kategori rata-rata. Ada Sembilan mahasiswa atau 11,25% yang memiliki *EIQ* di atas rata-rata.

Sebanyak 11 mahasiswa atau 13,75% memiliki *EIQ* di bawah rata-rata. Hanya satu orang yang memiliki *EIQ* superior dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki *EIQ* lemah. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata sebesar 233,08 artinya tergolong pada kategori yang memiliki potensi kerja yang baik dan dapat dikembangkan.

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Budiati, Yani, dan Universari (2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha.

### ***Kewirausahaan***

Seorang pengusaha merupakan seorang yang menggabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya, juga seorang yang mengenalkan perubahan, inovasi, dan tantangan baru. Hisrich (2001) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal waktu, dan/atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa. Produk atau jasa mungkin dapat terlihat unik ataupun tidak, tetapi dengan berbagi cara nilai akan dihasilkan oleh seseorang pengusaha dengan menerima dan menempatkan keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan.

Hisrich (2001) menjelaskan lagi bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan

upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha: 1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru 2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan 3) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi, 4) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tindakan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan.

### ***Proses Kewirausahaan***

Proses untuk mengembangkan sebuah usaha baru terjadi pada proses kewirausahaan (*entrepreneur process*), yang melibatkan lebih dari sekedar penyelesaian masalah dalam suatu posisi manajemen. Seorang pengusaha harus menemukan, mengevaluasi, dan mengembangkan sebuah peluang dengan mengatasi kekuatan yang menghalangi terciptanya suatu yang baru. Proses ini memiliki empat tahap yang berbeda: 1) Identifikasi dan evaluasi peluang 2) Pengembangan rencana bisnis 3) Penetapan sumber daya yang dibutuhkan 4) Manajemen perusahaan yang dihasilkan.

Identitas peluang dan evaluasi merupakan tugas yang sangat sulit. Sebagian besar peluang bisnis yang baik tidak muncul secara tiba-tiba melainkan merupakan hasil ketajaman seseorang pengusaha melihat kemungkinan pada beberapa kasus, pembentukan mekanisme yang dapat mengidentifikasi peluang potensial. Prospektif kewirausahaan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Prospektif Kewirausahaan**

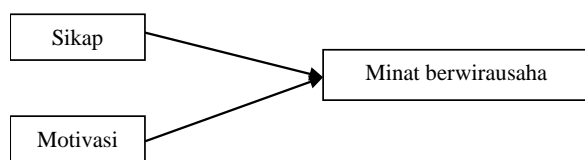
Identifikasi dan Evaluasi Peluang	Pengembangan Rencana Bisnis	Kebutuhan Sumber Daya	Pengelolaan Perusahaan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian peluang</li> <li>• Penciptaan dan jejak peluang</li> <li>• Nilai peluang yang <i>rill</i> dan diketahui</li> <li>• Risiko dan pengembalian dari peluang-peluang bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman judul</li> <li>• Daftar isi</li> <li>• Ringkasan Eksekutif</li> <li>• Bagian Utama</li> <li>• Deskripsi bisnis</li> <li>• Deskripsi Industri</li> <li>• Perencanaan Teknologi</li> <li>• Rencana Pemasaran</li> <li>• Rencana Organisasi</li> <li>• Rencana keuangan</li> <li>• Rencana produksi</li> <li>• Rencana operasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sumber daya</li> <li>• Menentukan sumber daya yang ada</li> <li>• Mengidentifikasi kesenjangan sumber daya yang berbeda.</li> <li>• Mengembangkan akses teknologi sumber daya yang dibutuhkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan gaya manajemen</li> <li>• Memahami variabel kunci untuk sukses</li> <li>• Mengidentifikasi masalah dan potensi masalah</li> </ul>

Sumber: Hisrich, 2001

Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan. Sikap seseorang mampu mendewasakan seseorang.

Bila diperhatikan beberapa uraian di atas, motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan atau dengan kata lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat sebagaimana telah diuraikan merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktifitas, tanpa ada yang mempengaruhi.

### Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang dengan sikap serta motivasi berwirausaha dapat menimbulkan minat berwirausaha. Model pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menambah nilai sikap dan motivasi mempengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa yang telah mendapatkan model pembelajaran kewirausahaan akan mampu menciptakan lapangan kerja baru serta terjadinya pendapatan sehingga menurunkan angka pengangguran.

### Hipotesis

$H_o: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , Variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , Variabel sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

### Kriteria

$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_o$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan adanya kurikulum muatan lokal

mata kuliah kewirausahaan. Sasaran penelitian ini antara lain mendapatkan gambaran minat mahasiswa menjalankan wirausaha. Caranya adalah dengan melihat beberapa variabel antara sikap dan motivasi yang menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah individu dari mahasiswa atau kelompok mahasiswa pada semester awal sebanyak 30 orang dari populasi mahasiswa baru diambil secara acak.

### Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2  
Variabel Penelitian

Variabel bebas ( <i>independent variable</i> )	Variabel terikat ( <i>dependent variabel</i> )
$X_1$	Y
$X_2$	

Jadi, disimpulkan bahwa judul yang ada di penelitian ini adalah hasil/pembuktian dari pengujian dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Y = Minat berwirausaha

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Sikap

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional pada penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis yang disajikan pada Tabel 3.

### Populasi Penelitian

Jumlah mahasiswa semester awal atau semester satu Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang keseluruhan sebanyak 334 orang yang dikelompokkan dalam delapan kelas. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester satu diambil 30 orang. Metode penelitian ini adalah survei dengan pendekatan analisis kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, motivasi dan minat wirausaha mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan responden sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan adalah *simple random sampling* (acak) dengan tingkat kesalahan 5%. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software SPSS for Windows* seri 16.0.

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional
Minat berwirausaha (Y)	Minat wirausaha dalam penelitian ini didefinisikan sebagai minat mahasiswa melakukan usaha, pemahaman anggaran dan pemahaman tambahan yang dihasilkan dari proses usaha yang digunakan sebagai dasar di dalam membuat keputusan.
Motivasi ( $X_1$ )	Motivasi dan Pengalaman wirausaha mahasiswa dalam menjalankan wirausaha
Sikap ( $X_2$ )	Sikap dan pengetahuan wirausaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi usaha yang pernah dilakukan, manajemen, dan operasional perusahaan sehingga mudah dalam pengambilan keputusan.

Sampel yang diambil dari populasi yang ada dilakukan secara *simple random sampling* (acak), dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%, dari daftar pengambilan sampel yang dianggap representatif (Sugiyono, 2003). Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Kuncoro, 2003).

#### **Prosedur Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data dalam suatu penelitian ada dua jenis sumber data, yaitu data primer (responden) dan data sekunder (penunjang). Kedua data tersebut sangat penting atau diperlukan untuk ketepatan sejumlah informasi yang relevan dengan data tentang variabel-variabel penelitian. Kedua data tersebut juga penting untuk menyederhanakan data yang akan dikumpulkan, sehingga penelitian ini dapat membuat kesimpulan-kesimpulan data yang dikumpulkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei lapangan menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara langsung ke responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden.

#### **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan penelitian. Data primer dari penelitian ini berasal dari

responden seperti jawaban atas daftar pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa yang menjadi sasaran. Pertanyaan berupa data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu tentang pengetahuan wirausaha, skala usaha, pengalaman usaha, jenis usaha, dan penggunaan informasi akuntansi.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai penelitian yang sudah dipublikasikan atau memanfaatkan data yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan atau jurnal-jurnal.

#### **Tahap Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen dikatakan *valid* apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur (Widoyoko, 2012). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for Windows* seri 16.0. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melihat hasil *corrected item-total correlation* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan *valid* apabila nilai *corrected item-total correlation* adalah lebih besar bila dibandingkan dengan  $r$  tabel (Santoso, 2002).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seorang sampel terhadap pernyataan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 7,00 (Santoso, 2002).

#### **Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut: 1) Pemeriksaan data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu. Jadi, dalam penelitian ini disediakan instrumen angket yang berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan wirausaha; 2) Pembuatan kode (*coding*), melakukan *coding* terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di angka 1–5 pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden. Adapun nilai sangat setuju diberi kode dengan skor 5,

nilai setuju diberi skor 4, nilai kurang setuju diberi skor 3, nilai tidak setuju diberi skor 2, dan nilai sangat tidak setuju diberi skor 1.

Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS for Windows seri 16.0. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini agar dicapai secara optimal, maka data dianalisis secara analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y$  = variabel terikat

$a$  = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1, X_2$  = variabel bebas

Untuk menghitung harga-harga  $a, b_1, b_2$  menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Adapun diagram alir penelitian terlihat seperti pada Gambar 2.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### *Gambaran Mahasiswa Akuntansi*

Politeknik Negeri Kupang (PNK) mempunyai lima jurusan yaitu: Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Bisnis dan Jurusan Akuntansi. Jurusan Akuntansi melaksanakan program Diploma 3 dan program Diploma 4. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mulai semester I sampai dengan semester 8 berjumlah 854 orang, dengan rincian semester I/II sebanyak 334 orang, semester III/IV 200 orang dan semester V/VI sebanyak 160 orang, sedangkan semester VII/VIII sebanyak 160 mahasiswa karena program D4 baru VII semester.

Pendidikan pada Politeknik Negeri Kupang (PNK) menyelenggarakan pendidikan proposional vokasi artinya perkuliahan dilaksanakan mengutamakan penerapan pemahaman mata kuliah yang diajarkan. Salah satu mata kuliah unggulan kurikulum lokal adalah mata kuliah kewirausahaan (KWU) mengajar-

kan pemahaman tentang bagaimana melakukan usaha setelah menyelesaikan pendidikan di PNK.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib diprogramkan oleh setiap mahasiswa mulai semester I sampai dengan semester IV, sehingga diharapkan mahasiswa mampu dan berkeinginan membuka wirausaha tidak tergantung bekerja di tempat lain, tetapi diharapkan mampu peluang usaha di kemudian hari.

Penelitian ini diharapkan mampu membuat terobosan bahan ajar yang mudah dipahami dan menjadi motivasi pembelajaran yang dibuat model buku ajar dan permainan *game*. Buku ajar tersebut akan diterapkan pada tahun kedua penelitian ini.

### *Deskripsi Responden*

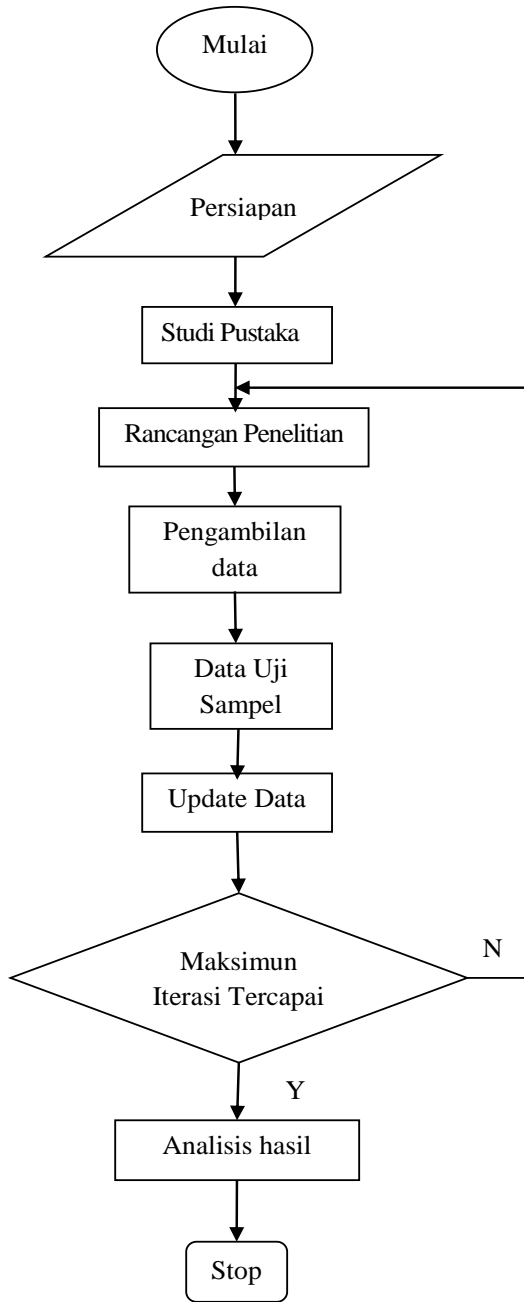
Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa semester I yang belum pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa semester I yang belum pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Responden diambil acak sebanyak 30 orang dari populasi semester I mahasiswa akuntansi. Deskripsi responden disajikan pada Tabel 4.

### *Hasil Uji Instrumen*

Hasil penelitian sangat ditentukan oleh instrumen atau alat ukur yang digunakan. Bila instrumen yang digunakan tidak atau kurang *valid*, maka hasil validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus diuji *valid* dan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut. Cara untuk menguji instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat uji validitas.

Cara untuk mengumpulkan data penelitian tentang minat mahasiswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran ilmu kewirausahaan dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes. Bentuk tes yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan sistem pengskoran dengan menggunakan angket instrumen penilaian kategori lama yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selain itu juga menggunakan skoring pilihan jawaban skala *likert* yang menunjukkan tingkatan pilihan responden.

Data dikumpulkan menggunakan angket untuk meminta jawaban tentang minat mahasiswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran ilmu kewirausahaan. Angket tersebut diberikan kepada 30 orang mahasiswa yang diambil secara random kemudian dilakukan rekapitulasi.



Gambar 2. Diagram Alir Proses Tahap Penelitian

Tabel 4  
Deskripsi Responden

Semester	Tahun Ajaran	Jumlah (Orang)
IA D3	2013/2014	42
IB D3	2013/2014	42
IA D4	2013/2014	42
IB D4	2013/2014	42
IA D4	2013/2014	42
IB D4	2013/2014	42
IC D4	2013/2014	41
IE D4	2013/2014	41
Jumlah		334

### Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan *software* SPSS for Windows seri 16.0, diperoleh hasil uji bahwa seluruh item pertanyaan adalah *valid* karena masing-masing item nilai *corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai lebih besar dari standar minimum 0,3. Lebih jelasnya disajikan pada Tabel 5, 6 dan 7.

Tabel 5, 6 dan 7 tampak bahwa seluruh item pertanyaan adalah *valid* karena masing-masing item nilai *corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai lebih besar dari standar minimum 0,3.

Tabel 5  
Uji Validitas Variabel Motivasi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	19,7333	4,064	0,552	0,696
Item 2	19,9667	4,309	0,495	0,712
Item 3	20,0667	4,685	0,323	0,751
Item 4	20,2667	3,857	0,706	0,657
Item 5	20,0000	3,448	0,626	0,668

Tabel 6  
Uji Validasi Variabel Sikap

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	17,0333	3,757	0,538	0,674
Item 2	17,5000	3,707	0,317	0,736
Item 3	17,4667	3,154	0,452	0,692
Item 4	17,7667	2,875	0,655	0,599
Item 5	17,8333	3,109	0,518	0,661

Tabel 7  
Uji Validasi Variabel Minat

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	17,7000	3,045	0,331	0,730
Item 2	17,5333	2,740	0,692	0,598
Item 3	18,1333	2,740	0,539	0,645
Item 4	18,1667	2,764	0,350	0,740
Item 5	17,6667	2,920	0,590	0,637

### Uji Reliabilitas

Hasil Uji realibilitas kuesioner motivasi belajar ditunjukkan pada Tabel 8. Tabel 8 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,748 > 0,700. Artinya bahwa kuesioner motivasi dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 9 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,723 > 0,700. Artinya bahwa kuesioner sikap dalam penelitian ini adalah reliabel. Tabel 10 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,718 > 0,700. Artinya, bahwa kuesioner minat dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 8**  
**Uji Reabilitas Variabel Motivasi**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,748	6

**Tabel 9**  
**Uji Reabilitas Variabel Sikap**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,723	5

**Tabel 10**  
**Uji Reabilitas Variabel Minat**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No of Items</i>
0,718	5

### *Pengujian Hipotesis*

Cara untuk meramalkan bagaimana pengaruh tersebut, maka harus dicari persamaan regresinya terlebih dahulu, dari tiga instrumen yang dikembangkan untuk menjangkau data tentang pengaruh tersebut.

Harga  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut (untuk regresi dua prediktor):

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

### *Koefisien Korelasi Berganda*

Koefisien korelasi berganda disajikan pada Tabel 11. Tabel 11 memberi informasi seberapa baik model analisis secara keseluruhan, yaitu bagaimana variabel bebas mampu memprediksikan satu variabel terikat. Rinciannya adalah sebagai berikut. Nilai  $R$  dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

**Tabel 11**  
**Model Summary**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.343 <sup>a</sup>	0.118	0,052	198.263

Kolom  $R$  0,343. Menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memprediksikan hasil (*multiple correlation coefficient*). Kisaran nilai  $R$  adalah 0 hingga 1.

Semakin nilai  $R$  mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel bebas memprediksikan variabel terikat. Ketepatan nilai  $R$  ini akan lebih disempurnakan oleh kolom *Adjusted R Square* yang merupakan koreksi atas nilai  $R$ .

Kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,052 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* kecil masih dalam kisaran standar. Kisaran nilai *Adjusted R Square* adalah 0 hingga 1. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) didapat sebesar 0,118.

### *F Hitung*

$F$  hitung dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2(N - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Berdasarkan hasil output analisis regresi, dapat diketahui nilai  $F$  seperti pada Tabel 12.

**Tabel 12**  
**Uji F Anova**

Nilai $F$	Signifikansi	Signifikansi Standar
1,802	0,184	0,05

### *Uji Hipotesis*

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *software SPSS for Windows* seri 16.0 diperoleh  $F$  hitung sebesar 1,802. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05, hasil diperoleh untuk  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hipotesis tersebut merupakan dari hasil penelitian mahasiswa Politeknik Negeri Kupang Jurusan Akuntansi angkatan 2013 yang belum mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.

### *Pembahasan*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ilmu kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Responden yang digunakan sebagai sumber data penelitian adalah 30 responden. Pengujian instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dan uji realibilitas seluruh item pertanyaan adalah *valid* karena masing-masing item nilai *corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai lebih besar dari standar minimum (0,3)



dan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,700. Artinya bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

Nilai koefisien korelasi berganda menunjukkan angka *R* 0,343 yang menyatakan bahwa nilai tersebut kisaran nilai *R* adalah 0 hingga 1 termasuk katagori rendah, hal tersebut bisa disebabkan oleh sampel yang dituju masih memerlukan pembinaan tentang ilmu kewirausahaan. Nilai *Adjusted R Square* kecil masih dalam kisaran standar namun buruk ketepatannya pada kisaran nilai dibawah angka < 0,10.

Hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai *F* sebesar 1,802, tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05). Hasil uji hipotesis menghasilkan bahwa *F* hitung  $\leq F$  tabel = *H<sub>0</sub>* diterima, artinya variabel sikap, motivasi dan minat berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hal ini disebabkan karena sampel pada tahun pertama mahasiswanya belum mendapatkan ilmu kewirausahaan.

Selanjutnya, penelitian ini terus dikembangkan dan menerapkan motivasi, sikap dan minat berwirausaha dengan menambah model permainan wirausaha yang sedang dikembangkan dalam bentuk *game*. Pengembangan model pembelajaran dalam bentuk *game* tersebut diharapkan sampel yang diambil pada tahun berikutnya akan menolak *H<sub>0</sub>* dan menerima *H<sub>a</sub>*.

Pembelajarannya dapat dikatakan berhasil apabila mahasiswa sebagai sasaran diberikan bimbingan dengan sistem pemberian suntikan modal khususnya bagi yang sudah membuka usaha sebagai uji coba pengembangan usaha mandiri. Penelitian ini akan terus dikembangkan sampai adanya keberhasilan mahasiswa membuka usaha dan ada perubahan menuju keberhasilan.

### Simpulan dan Implikasi

Mahasiswa Jurusan Akuntansi semester satu cenderung kurang berminat berwirausaha, karena sebagian besar mahasiswa belum memahami wirausaha. Beberapa sikap, motivasi dan minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi ketidakpahaman menjalankan usaha. Mahasiswa yang mempunyai minat untuk menjadi wirausaha tergantung dari pengalaman. Sisi lainnya karena sebagian besar mahasiswa kurang menyukai tantangan dan kurang berani mengambil risiko.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa uji hipotesis menghasilkan bahwa *F* hitung  $\leq F$  tabel = *H<sub>0</sub>* diterima, artinya variabel sikap, motivasi dan minat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hal ini disebabkan karena sampel pada tahun pertama mahasiswanya belum me-

mahami tentang kewirausahaan. Penelitian ini akan terus dikembangkan sampai ada sikap, motivasi dan minat mahasiswa berwirausaha.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kembali variabel motivasi, sikap dan minat mahasiswa. Penelitian ini lebih bermanfaat bila institusi Politeknik Negeri Kupang dapat menerapkan pada semua jurusan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mempunyai minat berwirausaha. Memberikan wawasan berwirausaha merupakan suatu pilihan masa yang akan datang dengan memberikan bimbingan wirausaha. Pemupukan jiwa kewirausahaan dengan cara pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Melatih kepercayaan diri mahasiswa diharapkan akan mengubah pendapat bahwa menjadi wirausaha akan dapat menjanjikan kehidupan yang lebih baik mendorong minat mahasiswa berwirausaha.

### Daftar Referensi

- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok*, 18–19 Oktober 2011, 4: E.63–E.69.
- Autio, E., Keeley, R. H., Klofsten, M., & Ulfstedt, T. (1997). Entrepreneurial intent among students: Testing an intent model in Asia, Scandinavia and USA. Babson College Frontiers of Entrepreneurship Research. Diakses 20 Agustus 2014 pada <http://www.babson.edu/entrep/fer/papers97/autio/aut1.htm>.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang). *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*, 14(1), 89–101.
- Hisrich, R. (2001). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyaningsih (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pengelolaan pangan organik*. Malang: Jurnal Wacana.
- Santoso (2002). *Buku latihan spss: statistik parametrik*. 3<sup>th</sup> Ed. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Soemanto, (2002). Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha. *Jurnal Online*.

Sugiyono (2007). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumardi, K. (Pebruari 2007). Menakar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin angkatan 2005. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, IV(10)*.

Widoyoko, S. E. P. (2012). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.